

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk studi selanjutnya, diharap studi ini bisa memperluas wasasan serta informasi yang selanjutnya mampu dijadikan perbandingan dan rujukan pada penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan *balanced scorecard* dan kinerja UMKM. Untuk para pemangku kepentingan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada kinerja UMKM serta menjadi petunjuk untuk meningkatkan kualitas kinerja UMKM.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi dilaksanakan kepada UMKM yang bertempat di Kabupaten Bantul dengan jenis usaha perdagangan. Pemilihan objek ini karena terdapat masalah yang sesuai dengan penelitian penulis. Waktu penelitian yang dibutuhkan ialah pada bulan Maret 2023 sampai Juni 2024.

C. Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai ialah variabel independen serta variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi variabel dependen lalu variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau variabel sebagai akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Berikut ini operasional variabel penelitian:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perspektif Keuangan (X1)	Perspektif keuangan berfokus pada kinerja dan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan, perspektif keuangan mampu memberikan informasi berdasarkan perusahaan dimasa lalu. (Kaplan dan Norton, 2000)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk meningkatkan penjualan produk 2. Kemampuan mengembangkan sistem, infrastruktur, dan jaringan distribusi yang akan mendukung hubungan global 3. Kemampuan untuk mempertahankan pangsa pasar yang ada 4. Kemampuan untuk melakukan investasi dan reinvestasi 5. Kemampuan untuk meningkatkan arus kas 6. Kemampuan untuk melakukan efisiensi biaya (Kaplan dan Norton, 2000) 	Skala likert
Perspektif Pelanggan (X2)	Perspektif pelanggan memiliki fokus pada bagaimana perusahaan melakukan identifikasi pelanggan dan mengetahui pasar yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mendapatkan kepuasan pelanggan 2. Kemampuan mendapatkan 	Skala likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	melingkupinya. (Halim, Supomo, dan Kusufi, 2017)	pelanggan baru 3. Kemampuan mempertahankan pelanggan (Alimudin dkk, 2019)	
Perspektif Proses Bisnis Internal (X3)	Perspektif proses bisnis internal terdiri atas tujuan dan ukuran yang berorientasi pada inovasi jangka panjang, siklus operasi, dan pelayanan purna jual. (Halim, Supomo dan Kusufi, 2017).	1. Kemampuan untuk meningkatkan jumlah produk baru 2. Kemampuan untuk menjaga kualitas barang 3. Kemampuan untuk menjaga kontinuitas penjualan (Rizki, Dwiati, dan Eka, 2023)	Skala likert
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X4)	Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mengidentifikasi infrastruktur yang harus dibangun perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang. (Rizki, Dwiati, dan Eka, 2023)	1. Adanya program pelatihan untuk menambah keterampilan karyawan 2. Kepuasan karyawan 3. Kemudahan untuk mengakses informasi bagi karyawan 4. Kemampuan karyawan dalam menguasai akses sistem informasi 5. Karyawan mendapatkan apresiasi berupa kompensasi dan	Skala likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		bonus 6. Adanya pelibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan (Rizki, Dwiati, dan Eka, 2023)	
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah sebuah hasil evaluasi dari pelaksanaan tugas baik individu, kelompok, atau bagian-bagian dalam perusahaan atau perusahaan secara keseluruhan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. (Wahyudiati, 2017)	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. Pertumbuhan pasar 5. Pertumbuhan laba usaha (Wahyudiati, 2017)	Skala likert

Sumber: Data diolah, 2023

Dalam operasional variabel pada tabel 3.1 pengambilan data variabel terkait akan menggunakan kuesioner yang memuat beberapa pernyataan dengan memakai skala likert. Berikut ini merupakan penilaian dan bobot nilai yang digunakan, yakni:

Sangat Setuju (SS) = nilai 5

Setuju (S) = nilai 4

Netral (N) = nilai 3

Tidak Setuju (TS) = nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = nilai 1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek serta memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang sesuai ketentuan penulis digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi meliputi seluruh ciri, serta sifat-sifat yang melekat pada objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu usaha mikro Kabupaten Bantul yang berjumlah 86.833 (DKUKMPP, 2023).

2. Sampel

Sampel ialah suatu elemen dari keseluruhan ciri yang terdapat pada populasi dan menjadi sumber data. Metode yang dipilih ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah cara menetapkan sampel memakai kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Penentuan dengan cara ini dikarenakan tidak semua sampel sejalan dengan kriteria yang dipilih penulis, maka kriteria sampel studi ini yakni UMKM di wilayah Kabupaten Bantul yang telah memiliki izin, UMKM dengan jenis usaha perdagangan, UMKM yang memiliki laporan keuangan, dan sudah berdiri minimal 5 tahun sehingga sampel yang memenuhi kriteria ini berjumlah 18.541. Adapun penentuan sampel yang akan dipakai dalam studi ini, diperoleh dari rumus slovin ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat kesalahan sampel/ sampel eror

Dengan tingkat kesalahan yang ditentukan senilai 5%, jumlah sampel yang diperoleh ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{18.541}{1 + 18.541(0,05)^2} = \frac{18.541}{47,353} = 392$$

Atas dasar perhitungan rumus di atas, sampel yang dipakai ialah 392 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data didapat melalui pendistribusian kuesioner. Kuesioner akan disebarkan pada UMKM Kabupaten Bantul yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data terkait korelasi dari penerapan empat perspektif *balanced scorecard* terhadap peningkatan kinerja UMKM Kabupaten Bantul. Jenis kuesioner yang diterapkan ialah kuesioner tertutup, merupakan angket dilengkapi dengan opsi jawaban yang disusun sesuai ketentuan penulis dan pilihan jawaban dipilih sesuai keadaan responden.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data studi memakai *software* SPSS versi 26. Teknik analisis data yang dipakai pada studi ini yakni:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data yang telah dihimpun tanpa menarik kesimpulan umum, data dianalisis dengan analisis deskripsi statistik serta diperoleh *mean*, standar deviasi, nilai minimal, serta maksimal (Sugiyono, 2019).

2. Teknik Kualitas Data

Pengujian kualitas diperlukan karena data penelitian diperoleh berdasar kuesioner. Bertujuan memprediksi data yang diteliti mampu dipercaya, akurat, dan dapat diandalkan. Teknik kualitas data harus memenuhi dua pengujian persyaratan yakni validitas serta reliabilitas

a) Uji Validitas

Penggunaan pengujian ini melihat ketepatan dari alat pengukur sehingga persoalan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti dengan baik, jika pernyataan tidak sejalan dengan persyaratan maka pernyataan tersebut tidak bisa dianalisis lebih lanjut. Pengambilan keputusan ini dengan menyamakan antar r hitung serta r tabel. Nilai r hitung $>$ dari r tabel menunjukkan bahwa data valid (Aisyah, Rukmini, dan LMS, 2022).

b) Uji Realibilitas

Penggunaan uji ini guna mengukur konsistensi dari kuesioner penelitian sehingga dapat menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten atau tidak. Instrumen kuesioner

menunjukkan reliabel jika instrumen tersebut diterapkan dalam beberapa kali pada masalah dan hasil data data yang sama. Tingkat keandalan dapat diuji memakai *Cronbach Alpha*. Jika Nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ menyatakan *reliable*. Namun *cronbach Alpha* $< 0,6$ menunjukkan bahwa tidak *reliable* (Sugiyono, 2019).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Penerapan ini guna membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan atau diteliti menghasilkan distribusi normal ataupun tidak. Persamaan regresi dinyatakan baik bila data terdistribusi normal. Menurut Sunyoto (2012) Uji *Kolmogorov-smirnov* bertujuan mengidentifikasi data bersumber dari populasi yang terdistribusi normal. Nilai signifikan $> 0,05$ mengindikasikan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolineritas

Menurut Sunyoto (2012) penggunaan uji ini guna memeriksa antar variabel independen model regresi guna menemukan terdapat korelasi atau tidak. Jika menunjukkan adanya korelasi, maka antar variabel memiliki masalah multikolinearitas. Uji ini mampu dilihat berdasar nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terjadi

multikolonieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini guna menentukan akankah varians residual seluruh pengamatan sama atau tidak. Untuk mengetahui dalam model regresi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas bisa menggunakan teknik *glejser*. Pengambilan keputusan nilai signifikan < 0,05 terjadi heteroskedastisitas sedangkan signifikan > 0,05 menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2012).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menetapkan besarnya korelasi satu atau lebih variabel independen pada variabel dependen dan untuk mengetahui rendah ataupun tingginya keadaan variabel independen memengaruhi variabel dependen di perlukan adanya analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2019). Persamaan analisis linier tersebut ialah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja UMKM

a = Koefisien Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Perspektif Keuangan

X_2 = Variabel Perspektif Pelanggan

X_3 = Variabel Perspektif Proses Bisnis Internal

X_4 = Variabel Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

5. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini memprediksi secara individual apakah variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat atau tidak (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017). Jika t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05 menyatakan adanya korelasi sedangkan bila t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ 0,05 menunjukkan variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2019).

b) Uji Simultan (Uji f)

Uji ini memperlihatkan variabel independen secara simultan memengaruhi maupun tidak pada variabel dependen mampu memakai uji f (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017). Menurut Sugiyono (2019) dasar pengambilan keputusan uji f adalah jika f hitung $>$ F tabel serta signifikansi $<$ 0,05 seluruh variabel independen memiliki korelasi simultan pada variabel dependen.

c) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 dilakukan guna mengukur dan melihat berapa besarnya kemampuan variabel bebas mampu mendeskripsikan variasi variabel terikat dalam regresi. Nilai R^2 mendekati 0

memperlihatkan kekuatan variabel X dalam mendeskripsikan variabel Y sangat terbatas sedangkan nilai ini mendekati 1 menandakan *variable* X mampu menjelaskan sebagian besar data atau informasi yang diperlukan (Pardanawati, Rukmini dan Fatyasin, 2020).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA